



Literasi Keuangan Bagi Keluarga Masyarakat Desa Kabufin: Mengapa Penting?

Financial Literacy For Families In Kabufin Village: Why Is It Important?

Piter Arson Welay*¹, Yohanes Zefnath Warkula²

¹⁻² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi Psdku Universitas Pattimura

Korespondensi penulis: piterwelay@gmail.com

Article History:

Received: Maret 15, 2024;

Revised: April 30, 2024;

Accepted: Juni 03, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords:

Family, Community, Welfare,
Financial Literacy

Abstract:

In order to realize public welfare in Indonesia, one of the government's top priorities is financial literacy. The government considers that it will be easier to achieve inclusive development, community welfare and financial system stability through financial literacy. Several people in Kabufin Village, one of the communities in North Aru Sub-district, have lost their jobs due to the COVID-19 outbreak, and the selling price of seaweed has decreased. Therefore, education is needed to improve the community's financial literacy level. Kabufin villagers learned more about financial literacy through this socialization activity, so they can make better financial plans.

Abstrak

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, salah satu prioritas utama pemerintah adalah literasi keuangan. Pemerintah menganggap bahwa akan lebih mudah untuk mencapai pembangunan yang inklusif, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sistem keuangan melalui literasi keuangan. Beberapa orang di Desa Kabufin, salah satu komunitas di Kecamatan Aru Utara, kehilangan pekerjaan akibat wabah COVID-19, dan harga jual rumput laut pun menurun. Oleh karena itu, edukasi diperlukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat. Masyarakat Desa Kabufin belajar lebih banyak tentang literasi keuangan melalui kegiatan sosialisasi ini, sehingga mereka dapat membuat rencana keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Keluarga Masyarakat, kesejahteraan, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

Masyarakat seluruh dunia memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangan mereka. Standar hidup yang meningkat, tetapi tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, dapat menjadi masalah keuangan potensial di masa depan. Selain itu, perubahan perilaku manusia yang disertai dengan perkembangan teknologi mendorong orang untuk lebih konsumtif. Sebagai contoh. Kehadiran penjualan online mendorong mereka untuk terus mengeluarkan uang. Literasi keuangan dasar diperlukan sebagai pengetahuan yang membantu masyarakat mempersiapkan kebutuhan ekonomi masa depan dengan lebih baik.

Penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang keuangan, edukasi literasi keuangan harus dilaksanakan. Mengingat ekspansi ekonomi yang eksplosif dan perkembangan yang cepat, lembaga keuangan memainkan peran penting dalam masyarakat luas. (Yushita, 2017). Menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dapat memberikan

* Piter Arson Welay, piterwelay@gmail.com ---

solusi untuk berbagai masalah, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Dampak kesejahteraan meningkat dengan meningkatnya literasi keuangan.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, salah satu prioritas utama pemerintah adalah literasi keuangan. Pemerintah menganggap bahwa pembangunan inklusif, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sistem keuangan akan lebih mudah dicapai melalui literasi keuangan. Oleh karena itu, pada tahun 2013, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (OJK, 2017).

Dibutuhkan pengetahuan keuangan untuk mendukung kegiatan ekonomi. Potensi transaksi keuangan untuk tumbuh dan menstimulasi perekonomian meningkat dengan banyaknya individu yang sadar akan keuntungan dari barang dan jasa keuangan. pemahaman yang lebih besar tentang layanan dan produk keuangan di kalangan masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. (Et al., Cahyaningtyas, 2020)

Konsep literasi keuangan sangat luas dan lebih dari sekadar pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan, barang, dan jasa. Sikap dan perilaku keuangan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat juga dapat dicapai melalui literasi keuangan. Kemampuan seseorang untuk menetapkan tujuan keuangan, membuat rencana keuangan, mengelola dana, dan membuat penilaian yang bijak saat menggunakan barang dan jasa keuangan merupakan indikasi perilaku dan sikap keuangan yang bijak (SNLKI, 2017 dalam Pratiwi & Budhi, 2021).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa banyak Masyarakat Khususnya Keluarga belum banyak melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan menggunakan akuntansi sebagai sarana menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi peingkatan literasi keuangan untuk kesejahteraan mereka, selaian itu kurangnya kemampuan masyarakat dalam merencanakan keuangan keluarga dengan baik. Karena itukami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Kabufin Edukasi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Di Desa Kabufin Kecamatan Aru Utara.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam bentuk Sosialisasi kepada masyarakat tentang Edukasi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Di Desa Kabufin Kecamatan Aru Utara. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kantor Balai Desa. Proses kegiatan sosialisasi berupa penyampaian materi dalam bentuk PPT yang di berikan oleh 1 Narasumber yaitu:

1. Piter Arson Welay, SE., MSA (Dosen Program Studi Akuntansi, PSDKU Unpatti di Kabupaten Kepulauan Aru)
2. Yohanes Zeftnath Warkula, SE., M.Si (Dosen Program Studi Akuntansi, PSDKU Unpatti di Kabupaten Kepulauan Aru)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Di Desa Kabufin Kecamatan Aru Utara dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan registrasi dan terdapat 40 peserta yang terdiri dari masyarakat berkeluarga, pemuda dan remaja yang adadi Desa Kabufin. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh PLH Desa Kabufin Pak Saleh Djabumona untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Oleh Pak Saleh Djabumona

Kegiatan penyampaian materi dilakukan oleh Bapak Piter Arson Welay dan Bapak Yohanes Zeftnath Warkula selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi PSDKU Unpatti Kabupaten Kepulauan Aru, Metode ceramah dan tutorial digunakan untuk menyampaikan materi. Bahasa yang sederhana dan perumpamaan yang mudah dimengerti digunakan untuk menyampaikan informasi, terutama dalam hal konsep literasi keuangan, kepada para peserta.

Materi pelatihan yang disampaikan Bapak Piter Arson Welay terdiri dari pengenalan literasi keuangan dan cara merencanakan keuangan keluarga dengan baik, penjelasan literasi keuangan dan pemberian contoh perencanaan keuangan rumah tangga yang terdiri dari hitung jumlah semua pemasukkan, buat anggaran pengeluaran, buat rumus anggaran untuk pos anggaran, anggaran bulanan yang sudah di buat di diskusikan dengan pasangan, dan siapkan dana darurat.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber, dan Masyarakat Desa Kabufin

Hasil yang sedang berlangsung dari Kegiatan Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kabufin, Kabupaten Aru Utara dilakukan dengan menggunakan observasi langsung sebagai salah satu alat bantu selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Tes diberikan sebelum, selama, dan setelah kegiatan, serta observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Prosedur penilaian memberikan hasil sebagai berikut:

Presentase (%)	Keterangan
60%	Partisipan Tidak Mengetahui dan Memahami tentang Literasi Keuangan
90%	Masyarakat antusias mendengarkan Materi serta menunjukkan kedisiplinan dan tata tertib selama mengikuti kegiatan
90%	Narasumber mampu meyampaikan inti dan isi Materi yang berkaitan dengan Kegiatan Strategi Pengembangan UMKM di Era digital

Ketika sosialisasi dimulai, kami mengamati secara langsung individu-individu yang telah mendaftar untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan hanya sebagian kecil dari 40 peserta-sekitar 60% dari mereka-memahami informasi yang disampaikan. Setelah sesi sosialisasi, 90% dari peserta menunjukkan ketertarikan untuk mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan oleh narasumber.

KESIMPULAN

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan dapat dilakukan dengan rumus anggaran sederhana. Sebagian besar Masyarakat Desa Kabufin merupakan nelayan yang belum mempunyai pemahaman perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Masyarakat Desa Kabufin mengelola keuangannya cenderung tidak dengan perencanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kegiatan Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga Di Desa Kabufin Kecamatan Aru Utara ini membantumemberikan himbauan dan motivasi kepada seluruh masyarakat Desa Kabufin untuk dapat merencanakan keuangan sederhana

dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Kegiatan ini juga membekali masyarakat Desa Kabufin tentang materi pemahaman literasi keuangan. Pembekalan materi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai modal awal untuk mulai mengelola keuangan keluarga mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Ojk, 1–99. Diambil dari [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI) (Revisit 2017).pdf
- Pratiwi, I G. A. M. A. M. A & Budhi, M. K. S. (2021). Literasi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan Umkm Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gianyar. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 7 No 1, Mei 2021*.
- Yushita, Amanita Novi (2017). Pentingnya Literasi keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal /Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017*.